

Pembentukan Group Antenatal Care (G-ANC) Menuju Kehamilan yang Sehat dan Aman dengan Bebas Anemia

Yusrah Taqiyah^{1*}, Fatma Jama², Andi Masnilawati^{1,2,3}
Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

***Corresponding Author**
(Yusrah Taqiyah)

Email: yusrah.taqiyah@umi.ac.id

No Hp: 085255737165

Alamat: Perumahan Rindini Green Life C.204

History Artikel

Received: 16-12-2024

Accepted: 30-06-2025

Published: 20-08-2025

Abstrak.

Angka Kematian Ibu dan Bayi di Puskesmas Parangloe tahun 2022 masih berada diangka 25 per 1000 kelahiran hidup. Cakupan Kunjungan Kehamilan di Puskesmas Parangloe, selama tiga tahun mengalami fluktuasi dan belum dapat mencapai target nasional 95%. Group Antenatalcare (G-ANC) merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka berkelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader ibu hamil tentang pemeriksaan fisik ibu hamil, lab sederhana (hb dan glukosa), perawatan bayi dan manajemen laktasi. Metode yang di gunakan dalam pelatihan ini dengan cara diskusi tanya jawab dan demonstrasi mengenai cara pijat bayi dan perawatan payudara. Diharapkan dengan berlangsungnya pengabdian ini Masyarakat yang ada di Desa Parangloe dapat meningkatkan derajat kesehatannya terutama pada ibu hamil. Hasil pengabdian ini berupa pembentukan G-ANC, penyuluhan tentang anemia, pemeriksaan fisik ibu hamil, pemantauan ibu hamil melalui G-ANC, dan pelatihan pijat bayi serta perawatan payudara. Luaran dari kegiatan ini berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan khususnya pada ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia.

Kata Kunci: Ante Natal Care, Kehamilan, Anemia

Abstract

The maternal and infant mortality rate at the Parangloe Community Health Center in 2022 was 25 per 1000 live births. Coverage of Pregnancy Visits at the Parangloe Community Health Center, Parangloe for three years has fluctuated and has not been able to reach the national target of 95%. Group Antenatalcare (G-ANC) is a means for learning together about health for pregnant women, in the form of face-to-face groups which aims to increase the knowledge and skills of pregnant women cadres regarding physical examination of pregnant women, simple labs (Hb and glucose), baby care and lactation management. The method used in this training involves question and answer discussions and demonstrations regarding how to massage babies and breast care. It is hoped that by carrying out this service, the community in Parangloe Village can improve their health status, especially pregnant women. The results of this service include the formation of an G-ANC, counseling about anemia, physical examination of pregnant women, monitoring of pregnant women through G-ANC, and training in baby massage and breast care. The output of this activity is in the form of increasing knowledge and skills, especially for pregnant women to prevent anemia.

Keywords: Ante Natal Care, Pregnancy, Anemia

Pendahuluan

Puskesmas Parangloe merupakan salah satu puskesmas yang berada di kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa yang terletak dibagian timur dari ibu kota kabuapten, dengan meliputi 7 (tujuh) wilayah kerja Secara morfologi daerah wilayah kerja Puskesmas Parangloe adalah daerah dataran tinggi, secara ekonomi wilayah kerja Puskesmas Parangloe mempunyai letak strategi karena dapat dilalui jalur darat yang menghubungkan ibu kota kecamatan atau ibu kota Kabupaten maupun propinsi yang menjadi pusat kegiatan ekonomi. Jumlah tenaga kesehatan bertugas di Puskesmas Parangloe tahun 2020 tercatat 31 orang (Hamrana Abubakar, 2020)

Angka Kematian Ibu dan Bayi di Puskesmas Parangloe tahun 2024 masih berada diangka 25 per 1000 kelahiran hidup. Cakupan Kunjungan Kehamilan di Puskesmas Parangloe, Kecamatan Parangloe, Kabupaten Gowa selama tiga tahun mengalami fluktuasi dan belum dapat mencapai target nasional 95%. Cakupan Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Parangloe terendah kedua yaitu sebesar 90,24%, sementara itu persentase ASI eksklusif selama 2018,2019, dan 2020 terjadi peningkatan setiap tahunnya namun tidak terlalu signifikan. Melihat kondisi tersebut, dapat dikatakan bahwa program kesehatan ibu belum secara optimal berjalan dengan baik. Kelas ibu hamil merupakan salah satu realisasi tujuan MDG's untuk menurunkan angka kematian anak dan meningkatkan kesehatan ibu.(Taqiyah, Iftitah Alam and Jama, 2022)

Pemeriksaan kehamilan merupakan salah satu tahapan penting yang harus dilakukan oleh ibu hamil menuju kehamilan yang sehat yang dikenal dengan Antenatal Care dengan standar 10 T dan minimal 6 kali kunjungan selama kehamilan (Kemenkes RI, 2020b). ANC (Antenatal care) merupakan strategi nasional yang dapat digunakan sebagai skrining awal kondisi kehamilan beresiko tinggi salah satunya anemia sehingga dengan pemeriksaan

ANC rutin diharapkan kasus anemia cepat terdeteksi dan dapat dikejar sesuai intervensi untuk kenaikan haemoglobin sebelum masa persalinan

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok risiko tinggi untuk menderita anemia, Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat terbesar di dunia terutama bagi kelompok wanita usia reproduksi (WUS). Menurut WHO secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8 %. Salah satu penyebab anemia pada kehamilan yaitu paritas dan umur ibu. Anemia pada wanita usia subur (WUS) dapat menimbulkan kelelahan, badan lemah, penurunan kapasitas/kemampuan atau produktifitas kerja. Penyebab paling umum dari anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi, asam folat, dan perdarahan akut dapat terjadi karena interaksi antara keduanya

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2020, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1 %. Pemberian tablet Fe di Indonesia pada tahun sebesar 85 %. Presentase ini mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2019 yang sebesar 83,3 %. Meskipun pemerintah sudah melakukan program penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilan dengan tujuan menurunkan angka anemia ibu hamil, tetapi kejadian anemia masih tinggi (Kementerian Kesehatan RI, 2013).

AKI sebagian besar disebabkan karena adanya komplikasi dan gawat darurat obstetrik selama kehamilan, persalinan dan nifas antara lain kasus hipertensi dalam kehamilan (pre eklampsia/eklampsia), perdarahan dan infeksi. Menurut laporan tahunan MDGs Indonesia tahun 2006, penyebab kematian ibu yang utama adalah perdarahan, eklampsia, partus lama, komplikasi aborsi, dan infeksi. Proporsinya perdarahan 28%, eklampsi 13%, aborsi yang tidak aman 11%, serta sepsis 10%.. Upaya untuk menurunkan AKI dapat dilakukan dengan upaya preventif dan

promotif dengan melibatkan semua unsur dalam masyarakat dan dilakukan secara terus menerus dan konsisten. Strategi yang dapat dilakukan adalah dengan menyelenggarakan kelas prenatal (kelas ibu hamil). (Dewi Nugraheni Restu Mastuti, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara awal, Tim mendapatkan informasi dari Penanggung Jawab Pokja KIA dan Kader setempat mengatakan bahwa tingginya masalah Kesehatan ibu hamil sehingga menyebabkan beberapa ibu melahirkan secara premature, BBLR bahkan sampai stunting. Hal tersebut disebabkan salah satunya karena tidak adanya program pengawasan dan pemantauan terhadap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Parangloe, bahkan beberapa ibu hamil, mengatakan belum pernah sama sekali terpapar dengan informasi terkait Program Kelas Ibu hamil dan setelah dilakukan pemeriksaan didapatkan 2 diantaranya mengalami Anemia, 1 orang mengalami tanda-tanda KEK dengan hasil LILA 20cm, dan selebihnya mengeluh sulit beradaptasi dengan perkembangan usia kehamilannya. Hal ini disebabkan salah satunya karena ibu tidak rutin memeriksakan kehamilannya sehingga komplikasi selama kehamilan tidak terdeteksi di awal usia kehamilan alasannya karena ibu masih merasa takut dan cemas. Kader setempat mengatakan sudah sejak lama memikirkan Program Kelas prenatal tetapi terkendala di Pengetahuan dan Skill untuk menjadi fasilitator.

Metode

Lokasi Pengabdian dilakukan di Posyandu Melati di wilayah kerja Puskesmas Parangloe Kabupaten Gowa, dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang, durasi kegiatan selama 2 hari dengan penjabaran hari pertama dilakukan edukasi dan di hari kedua pelatihan, alat ukur yang digunakan berupa kuesioner pre dan post test terkait pengetahuan dan keterampilan.

- 1) Pembentukan fasilitator kelas ibu hamil (Group_ANC): Pembentukan

fasilitator/kader ibu hamil; melakukan seleksi kader kesehatan, dalam hal ini akan dipilih kader yang aktif dalam posyandu, Mengadakan pelatihan kader ibu hamil, Persiapan/pengadaan peralatan pendukung yang dibutuhkan dalam pelatihan, Melaksanakan pelatihan dengan metode pendekatan diskusi, simulasi/demonstrasi, dan role play.

- 2) Penyusunan Buku Saku Kehamilan Sehat: Menyusun Buku Saku Kehamilan Sehat, Pengadaan peralatan penyusunan Buku Saku Kehamilan Sehat, Diskusi dengan pakar terkait isi buku saku
- 3) Pelatihan pemeriksaan fisik dasar dan laboratorium sederhana: Persiapan peralatan untuk pelatihan pemeriksaan fisik dasar laboratorium sederhana untuk kader ibu hamil, Melaksanakan kegiatan pelatihan pemeriksaan fisik dasar laboratorium sederhana untuk kader ibu hamil
- 4) Pelatihan tentang perawatan bayi: Persiapan peralatan pendukung pelatihan perawatan bayi, Melaksanakan pelatihan perawatan bayi untuk kader Kesehatan
- 5) Pelatihan tentang manajemen laktasi: Persiapan peralatan pendukung pelatihan, Melaksanakan pelatihan dengan metode ceramah, diskusi, dan simulasi/demonstrasi

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, terhadap pembentukan fasilitator kelas ibu hamil terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan khususnya pada kader, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamrana Abubakar adapun hasil yang telah dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pembentukan fasilitator kelas ibu hamil (Group_ANC), kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan edukasi dan pelatihan kepada kader tentang tanda bahaya kehamilan dan nifas, serta melatih para kader pemeriksaan fisik sederhana mengukur tekanan darah, nadi, pernafasan dan suhu, melakukan

pemeriksaan laboratorium sederhana (Hb dan glukosa), pembentukan kader Group ANC ini di ikuti oleh 15 orang kader yang berada di wilayah kerja Puskesmas Parangloe



Gambar 1. Pembentukan Grup ANC

2. Penyusunan Buku Saku Kehamilan Sehat, buku saku kehamilan sehat ini diberikan kepada 15 kader postyandu dan 10 ibu hamil yang berisi tentang : kondisi kesehatan yang perlu diwaspadai terkait tanda da gejala anemia, obeitas, DMG, dislipidemia, gangguan hiperkoagulasi, penyakit jantung dan pembuluh darah, hipertensi, penyakit ginjal kronik, penyakit tiroid, asma, dan keganasan, tanda – tanda kehamilan, menjadi orang tua yang baik, mengatur kehamilan, dan kontrasepsi



Gambar 2. Buku Saku Kehamilan Sehat

3. Pelatihan pemeriksaan fisik dasar dan laboratorium sederhana, para kader juga dilatih bagaimana cara melakukan pemeriksaan secara sederhana melalui pengukuran tanda-tanda vital diantaranya tekanan darah, suhu, pernafasan dan nadi, selain itu tim pengabdian juga memfasilitasi para kader peralatan untuk melakukan pemeriksaan fisik seperti tensimeter

digital, pengukur suhu dan pita pengukur lila

Antusiasme para Kader Posyandu dan peserta ibu hamil terlihat saat sesi diskusi dan tanya jawab para kader dan peserta secara aktif memberikan pertanyaan terkait materi da keterampilan yang di berikan, pihak Puskesmas juga berharap agar kegiatan ini tetap berlanjut dan merata di Lokasi Posyandu lainnya yang berada di wilayah kerja Puskesmas Parangloe.



Gambar 3. Foto Bersama Grup ANC

4. Pelatihan tentang perawatan bayi: selain pemeriksaan fisik para kader dan ibu hamil juga di latih perawatan bayi (memandikan bayi dengan tepat, perawatan tali pusat, cara menyusui, dan pijat bayi) serta dapat memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat terkait perawatan bayi



Gambar 4. Pelathan Perawatan Bayi

5. Pelatihan tentang manajemen laktasi: Para kader juga dilatih tentang manajemen laktasi, serta dapat memberikan pendidikan kesehatan kepada Masyarakat, pelatihan ini diberikan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan terkait perawatan payudara untuk memperlancar ASI



Gambar 5. Pelatihan Manajemen Laktasi

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian dengan judul Pembentukan group antenatal care (G-ANC) menuju kehamilan Yang sehat dan aman dengan bebas anemia terlaksana dengan baik dan lancar dengan tingkat antusias masyarakat yang cukup tinggi serta terjadi peningkatan pengetahuan serta keterampilan dalam menjaga Kesehatan pada ibu hamil. Dengan pelatihan ini, diharapkan Ibu Hamil yang berada di Desa Lanna terhindar dari kejadian Anemia sehingga ibu dan janin lahir dengan aman dan selamat

Daftar Pustaka

Dewi Nugraheni Restu Mastuti, F.A.S.

(2023) *pengantar ilmu gizi : Pemahaman tentang Nutrisi dan Kesehatan*. I. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Hamrana abubakar (2020) 'Efektivitas Pelayanan Kesehatan Pada Puskesmas Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa', *Suparyanto dan Rosad (2015, 5(3), pp. 248–253*.

Taqiyah, Y., Iftitah Alam, R. and Jama, F.

(2022) 'Edukasi Kebutuhan Gizi Seimbang pada Ibu Menyusui di Ruang Nifas RSUD Ibnu Sina Makassar', *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat : Peduli Masyarakat, 2(1), pp. 5–8*.

Anugroho. (2018). *Cara jitu mengatasi nyeri*. Graha ilmu.

Desa, d. I., & kecamatan, k. (2016). *Pendampingan kelas ibu hamil dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu & janin pendahuluan millenium development goals (MDGS) atau tujuan pembangunan millineum adalah upaya untuk memenuhi hak-hak dasar kebutuhan manusia melalui komitmen bersama antara 189 . 294–296*.

Fitriani, I. (2019). Efektivitas senam hamil dan yoga hamil terhadap penurunan nyeri punggung pada ibu hamil trimester iii di puskesmas pekkabata. *J-kesmas: jurnal kesehatan masyarakat, 4(2), 72*. <https://doi.org/10.35329/jkesmas.v4i2.24>

Hamrana abubakar. (2020). Efektivitas pelayanan kesehatan pada puskesmas kecamatan parangloe kabupaten gowa. *Suparyanto dan rosad (2015, 5(3), 248–253*.

Muria, n. K. A. T., h., m. R., & widyastuti, y. (2018). *Pengaruh prenatal yoga terhadap kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan di bpm kabupaten kulon progo tahun 2017*.

Potter, p.a, perry, a. G. (2018). *Buku ajar fundamental keperawatan : konsep, proses, dan praktik (vol. 2, issue 4)*. Egc.

Pratigny, t. (2017). *Yoga ibu hamil*. Alfabeta.

Solehati, t., & kosasih, c. E. (2016). *Konsep dan aplikasi relaksasi dalam keperawatan maternitas*. Pt refika